

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIS AL-Islamiah Ungi Lumbang**

Madrasah Ibtidaiyah Al- Islamiyah Ungi Lumbang terletak di jalan Ungi RT. 01 Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. Didirikan pada tahun 1966 yang awal mulanya berada di desa Ayah, semua hanya sekolah rakyat duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas, sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dipindahlah sekolah tersebut ke desa Ungi Lumbang dan dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa yang lebih banyak dibandingkan bangunan sebelumnya. Pada tanggal 03 April 1987 SK izin operasional sekolah dikeluarkan maka sejak saat itulah resmi berdirinya MIS Al-Islamiah Ungi Lumbang.

Tanah tempat berdirinya madrasah ini luas keseluruhan 1701 m<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Ungi.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk

## 2. Identitas Sekolah MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang

a. Alamat : Jl. Ungi Lumbang Rt.01 Desa Lumbang  
Kec. Muara Uya Kab. Tabalong,  
Kalimantan Selatan 71573

b. Telepon : 0822-8577-2767  
Sekolah

## 3. Akreditasi

MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang memiliki akreditasi B, berdasarkan Sertifikat 062/BAN-SM-P/AK-KEM-AG/XII/2018.

## 4. Visi dan Misi MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang

MIS Al – Islamiyah Ungi Lumbang ini mempunyai visi dan misi. Adapun visi dan misinya sebagai berikut:

- a. **Visi:** Unggul dalam belajar, berprestasi, berperilaku hidup bersih dan sehat, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
- b. **Misi:**
  - 1) Menanamkan keyakinan melalui penghayatan ajaran Pendidikan agama Islam.
  - 2) Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan agar siswa dapat aktif dan berkarakter.
  - 3) Meningkatkan profesional guru melalui pelatihan dan sertifikasi guru.
  - 4) Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Mengembangkan seni Budaya Olah Raga dan Kesehatan.

- 6) Meningkatkan peran komite sekolah dan pengurus lain yang terkait.
- 7) Meningkatkan kerja sama yang harmonis antara madrasah lingkungan masyarakat dan instansi terkait.

### 5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang

Keadaan Guru dan tenaga Administrasi yang ada di MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang sebagai berikut:

Table 4.1 Keadaan guru dan tenaga administrasi yang ada di MIS AL-Islamiyah Ungi Lumbang Tahun ajaran 2023/2024

NO	Nama	Pendidikan	Jabatan dalam Dinas
1	Haidi, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Sumirah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 1
3	Noor Islah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 2
4	Mulyana, S.Pd	S1	Guru Bidang Studi
5	Nor Azizah Fitria, S.Pd	S1	Wali Kelas 6
6	Mulia, S.Pd.I	S1	Guru Bidang Studi
7	Faujiah, S.Pd	S1	Wali Kelas 4
8	Rusita Irnawati, S.Pd.I	S1	Guru Bidang Studi
9	Maslia, A. Ma.Pd	D2	Wali Kelas 5
10	Hamisah	SLTA	Wali Kelas 3
11	Ahmad Tajudin	SLTA	Tata Usaha

### 6. Keadaan Siswa Mis Al-Islamiyah Ungi Lumbang

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIS- AL-Islamiyah Ungi Lumbang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	13	16	29
2	II	17	13	30
3	III	10	15	25
4	IV	8	11	19
5	V	15	10	25
6	VI	17	13	30

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS AL-Islamiyah Ungi Lumbang

Table 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang tahun ajaran 2023/2024

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	6 buah	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
4	Perpustakaan	1 buah	Baik
5	Aula serbaguna	1 buah	Baik
6	Koperasi	1 buah	Baik
7	Ruang UKS	1 buah	Baik
8	WC Siswa	2 buah	Baik
9	WC Guru	1 buah	Baik
10	Tempat Parkir Siswa	1 buah	Baik
11	Tempat Parkir Guru	1 buah	Baik
12	Musholla	1 buah	Baik

### B. Hasil Penelitian

Data yang di dapat melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Pendidikan Akhlak Mulia pada peserta didik di kelas IV di MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang Kabupaten Tabalong. Berikut uraian data sesuai dengan rumusan masalah yang ada, diantaranya:

#### 1. Kebijakan Sekolah terhadap Pendidikan Akhlak Mulia di MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang Kabupaten Tabalong.

Pendidikan akhlak yang baik sangat diperlukan karena, dengan melihat keadaan sekarang ini banyak terjadi tindakan yang menyimpang yang menjadi bukti bahwa kurang nya pendidikan akhlak mulia pada saat ini dan keperibadian yang harus segera dibenahi. Sebagaimana menurut Zakiat Dradjat, bahwa salah satu timbulnya krisis akhlak yang terjadi dalam masyarakat adalah karena lemahnya

pengawasan sehingga respon terhadap agama kurang. Krisis akhlak tersebut mengindikasikan tentang kualitas pendidikan agamanya yang seharusnya memberi nilai spiritual, namun justru tidak memiliki kekuatan karena kesadaran diri yang kurang dalam beragama.

#### **a. Visi & Misi Sekolah**

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu:

Menanamkan ajaran Pendidikan Agama Islam, mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan agar siswa dapat aktif dan berakhlak, menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, dan membentuk peserta didik berakhlak mulia.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan di Sekolah dapat menanamkan akhlak mulia pada peserta didik secara dini di mulai dari belajar hal yang kecil tentang Agama Islam, kemudian siswa dibimbing untuk membiasakan berakhlak baik, baik itu Akhlak Kepada Allah Swt., diri sendiri, maupun orang lain. Peserta didik juga diajarkan bagaimana menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Dari kebijakan di atas peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara Guru Agama yaitu:

Bentuk dukungan kami yaitu Mengajarkan tentang ilmu akhlak kepada peserta didik, mendidik peserta didik agar selalu taat menjalani ajaran agama Islam, membentuk peserta didik agar berbudi pekerti yang mulia, dan berperilaku hidup bersih atau sehat.<sup>59</sup>

Adapun kebijakan pendidikan akhlak mulia: Mengajarkan tentang ilmu akhlak kepada peserta didik, Etika sangat penting dalam pembelajaran. Di dalam melanjutkan kehidupan di antara individu harus didasarkan pada orang yang bermoral. Dalam pemahaman cara berpikir Islam, etika tidak berdasar salah satu akibat dari keyakinan dan cinta, yaitu keyakinan dan cinta manusia yang nyata kecuali jika etika yang terhormat muncul dan muamalah yang besar terhadap Allah

---

<sup>58</sup> W. Kepala Sekolah, /MIS AL-Islamiah Ungi Lumbang/24 Juli 2023.

<sup>59</sup> W. Guru Agama/ MIS AL-Islamiah Ungi Lumbang/ 3 Agustus 2023.

dan hewan-hewan nya. Dalam dunia pendidikan peserta didik adalah satu kesatuan bagian dari pembelajaran. Dengan cara ini peserta didik seharusnya mengikuti panduan, karena peserta didik adalah harus bisa memahami mata pelajaran sehingga membutuhkan arahan dari orang lain untuk bersiap menjadi manusia yang kokoh dalam keyakinan dan keislaman serta berakhlak mulia pada diri sendiri, pendidik, dan orang lain. Peserta didik yang memiliki etika yang baik juga bisa mewujudkannya mengakui standar-standar dan nilai-nilai positif yang akan terjadi dampak hasil dalam siklus instruktif dan mendidik.<sup>60</sup>

Mendidik peserta didik agar selalu taat menjalani ajaran agama Islam, adapun kegiatan yang ada di MIS Al-Islamiah Ungi Lumbang untuk selalu taat menjalani ajaran agama Islam telah di laksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu: sholat Dhuha, sholat zuhur berjamaah, jum'at taqwa, dan membaca dan menghafal surah-surah pendek. Dengan adanya kegiatan keagamaan diatas dapat melatih peserta didik untuk selalu menjalankan perintah Allah swt.

Membentuk peserta didik agar berbudi pekerti yang mulia. Cara membentuk peserta didik agar berbudi pekerti yaitu: Berikan teladan yang baik, yaitu guru mencontohkan kepada peserta didik untuk melakukan hal baik, misalnya membuang sampah pada tempatnya, mengucapkan salam ketika masuk ruangan, meminta izin jika ingin keluar masuk kelas, menghormati guru atau orang yang lebih tua, bersikap sopan ketika berbicara, dan tolong menolong ketika teman kesusahan, Berikan pendidikan karakter, yaitu pendidikan karakter ialah bentuk

---

<sup>60</sup> Zainudin, dkk., *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali*, ( Jakarta: Bumi Aksara 1991), h.71

kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik. Dengan tujuan untuk membentuk individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri menuju ke arah hidup yang lebih baik. Contohnya, disiplin, jujur, tolong menolong, sopan santun, dan menjalankan perintah Allah Swt., Berikan umpan balik yang konstruktif, yaitu ketika peserta didik berperilaku baik sebagai memberikan umpan baliknya dengan cara memotivasi, memuji peserta didik, dan memberikan riwed., Berikan pengalaman nyata, yaitu menghargai guru saat menjelaskan, melaksanakan sholat berjamaah, dan melaksanakan jum'at taqwa., dan Libatkan orang tua, yaitu sebagai pendidik kita juga harus menjaga silaturahmi kepada orang tua peserta didik agar hubungan tetap terjalin dengan baik.

Berperilaku hidup bersih dan sehat, yaitu: dengan adanya kebijakan ini melatih peserta didik untuk hidup bersih, seperti menjaga kebersihan Kelas, Toilet, Mosholla, tidak jajan sembarangan, hidup sehat, dan menjaga lingkungan sekolah. Jika peserta didik sudah terbiasa melakukan hidup sehat belajar pun terasa nyaman, dan ilmu pun mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil wawancara dengan Wali Kelas yaitu:

Menjaga kebersihan kelas, menghargai guru dan teman di kelas, berbicara baik dan sopan, dan menjaga ketertiban kelas.<sup>61</sup>

Berdasarkan kebijakan dapat dijelaskan Menjaga kebersihan kelas, ialah Setiap Peserta Didik diwajibkan untuk menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, dan peserta didik piket kelas setiap yang kena jadwal, Menghargai guru dan teman di kelas, ialah Peserta didik harus menghargai guru

---

<sup>61</sup> W. Guru Kelas IV/ MIS AL-Islamiah Ungi Lumbang/ 7 Agustus 2023

dan teman di kelas, misalnya hormat kepada guru, mendengarkan/ memperhatikan guru saat mengajar di kelas, menaat aturan di kelas, dan menghargai pendapat teman, Berbicara baik dan sopan, ialah Peserta didik diwajibkan untuk berbicara baik dan sopan, misalnya berbicara lemah lembut kepada guru dan teman, menegur/ menyapa ketika bertemu dengan guru, menggunakan bahasa yang sopan dan tidak kasar, dan menghindari perilaku yang tidak sopan, dan Menjaga ketertiban kelas, ialah Seluruh peserta didik dilarang membuat keributan di dalam kelas, jika ada yang membuat keributan akan digunakan sanksi, seperti membersihkan ruang kelas, dan diberikan pertanyaan tentang pelajaran tersebut guna untuk mengahui apakah peserta didik sudah paham terhadap pelajaran yang diajarkan. Manfaat kebijakan ini untuk meminlisir/ mengurangi peserta didik ribut di dalam kelas. jika peserta didik belajar nya tenang maka pelajaran pun mudah dipahami oleh mereka.

Adapun hasil wawancara dari Peserta didik mengenai kebijakan di sekolah MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang ialah peserta didik sangat suka dengan adanya kebijakan di sekolah. Dari sana peserta didik belajar bagaimana mentaati aturan tersebut mulai dari hal yang kecil. Dengan adanya kebijakan tersebut dapat melatih dan mempengaruhi peserta didik dalam hal kebaikan. Contohnya bersedekah, membaca Al-qur'an Jum'at taqwa, sholat dhuha dan sholat zuhur berjamaah, dan menghafal surah-surah pendek.<sup>62</sup>

Beberapa kebijakan yang ada di Sekolah MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang dapat ditarik simpulan bahwa kebijakan di sekolah tersebut dapat melatih dan mempengaruhi peserta didik dalam kebaikan atau berakhlak mulia. Mulai dari adanya kegiatan keagamaan, seperti jum'at taqwa, sholat dhuha dan sholat zuhur berjamaah, dan menghafal surah-surah pendek. Kebijakan di sekolah bermanfaat

---

<sup>62</sup> W. Peserta Didik/ MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang/ 15 Agustus 2023.



bagi peserta didik untuk belajar bagaiman akhlak kepada Allah, diri sendiri, dan orang lain.

### **b. Program di Sekolah**

Berdasarkan Wawancara dengan Kepala Sekolah ada beberapa kegiatan di sekolah yaitu: Jum'at Taqwa, Jum'at Sehat, Sholat Dhuha, Sholat Zuhur berjamaah, dan menghafal surah-surah pendek<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa di sekolah ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan peserta didik seperti: sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, menghafal sura-surah pendek, jum'at taqwa, dan jum'at sehat. Kegiatan ini dilaksanakan dari kelas 1-6 kecuali pada saat shalat zuhur dilaksanakan dari kelas 3-6. Setelah peserta didik melaksanakan sholat dhuha mereka menghafal surah-surah pendek kepada guru, setelah selesai menyetor hafalan kemudian peserta didik masuk ke dalam kelas untuk memulai pelajaran pertama. Kegiatan jum'at taqwa dan jum'at sehat dilaksanakan 2 x dalam seminggu. Kegiatan di sekolah ini mencakup akhlak peserta didik seperti akhlak kepada Allah Swt.(Sholat dhuha, sholat Dzuhur, jum'at taqwa, dan menghafal surah-surah pendek), sedangkan akhlak Kepada diri sendiri & sesama manusia (jum'at sehat) peserta didik dan seluruh guru melaksanakan senam bersama.

## **2. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Mulia di MIS AL-Islamiah Ungi Lumbang Kabupaten Tabalong**

Berdasarkan kebijakan sekolah maka dapat dilaksanakan pendidikan akhlak Mulia di MIS Al-Islamiah Ungi Lumbang sebagai berikut:

- 1) Peserta didik belajar Pendidikan akhlak mulia sesuai jadwal yang sudah di tetapkan.

---

<sup>63</sup> W.Kepala Sekolah, /MIS AL-Islamiah Ungi Lumbang/24 Juli 2023.

- 2) Peserta didik membersihkan kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
- 3) Sholat Dhuha berjamaah, peserta didik melaksanakan sholat dhuha berjamaah sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Pelaksanaan ini dilakukan seluruh peserta didik mulai dari kelas 1-6 dilaksanakan secara bergantian atau dijadwalkan, karena musholla nya kecil. Setelah melaksanakan sholat dhuha peserta didik yang kenak jadwal membaca do'a atau surah-surah pendek kemudian masuk ke dalam kelas untuk memulai pelajaran.
- 4) Sholat Zuhur Berjamaah, peserta didik melaksanakan sholat Zuhur berjamaah sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Pelaksanaan ini dilakukan peserta didik mulai dari kelas 3- 6.
- 5) Menghafal surah-surah pendek, peserta didik biasanya menghafal surah-surah pendek guna untuk menunjang pendidikan mereka di sekolah.
- 6) Jum'at Taqwa, seluruh peserta didik dan dewan guru melaksanakan jum'at taqwa 2 minggu sekali di mulai dari membaca yasin dan tahlilan secara bersama-sama.
- 7) Jum'at Sehat, seluruh peserta didik dan dewan guru melaksanakan senam pagi setiap jum'at 2 minggu sekali.
- 8) Memperingati hari bersejarah seperti: Tahun Baru Islam, Maulid Nabi Muhammad saw, dan Membuat Bubur Asyura.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> W. Kepala Sekolah/ MIS AL-ISlamiyah Ungi Lumbang/ 24 Juli 2023

### **C. Pembahasan**

Setelah data diperoleh dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang mudah di pahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data meliputi berbagai hal yaitu tentang Kebijakan Pendidikan Akhlak Mulia pada peserta didik di MIS Al-Islamiyah ungi Lumbang dan Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Mulia di MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang.

Berdasarkan hasil pemaparan dan uraian hasil wawancara Kepada Kepala Sekolah, Guru Agama, dan Guru Kelas MIS AL-Islamiyah Ungi Lumbang Kabupaten Tabalong maka dapat di lakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis yang dapat peneliti kemukakan ialah sebagai berikut:

#### **1. Kebijakan Pendidikan Akhlak Mulia di MIS AL-Islamiyah Ungi Lumbang Kabupaten Tabalong.**

##### **a. Visi & Misi di Sekolah**

Menanamkan ajaran Agama Islam, Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan agar siswa dapat aktif dan berkarakter, menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, mengajarkan ilmu akhlak kepada peserta didik, dan membentuk peserta didik agar berbudi pekerti yang mulia. Pelaksanaan Visi dan Misi di sekolah dilaksanakan sesuai jam pelajaran dan kurikulum yang sudah ditetapkan di sekolah peserta didik diajarkan untuk berakhlak baik atau mulia setelah jam pelajaran dimulai peserta didik belajar seperti biasa dimulai dari salam, berdo'a, kegiatan inti dan penutup. Sebelum kelas ditutup guru kelas dan guru agama biasa melakukan nasehat atau motivasi kepada

peserta didik untuk berakhlak baik. Dimulai dari hal yang kecil, seperti: ketika ingin keluar kelas meminta izin kepada guru, mengucapkan salam ketika masuk kelas, tersenyum ketika bertemu dengan guru, menghormati guru di dalam kelas maupun di luar, membuang sampah pada tempatnya, berbicara baik dan sopan kepada guru, dan teman, tidak terlambat masuk kelas, membersihkan kelas, berpakaian rapi dan bersih.

Kebijakan ini tidak hanya disampaikan di dalam kelas saja tetapi pada saat apel bendera hari senin bagi yang bertugas menjadi Pembina upacara para guru tidak bosan untuk mengingatkan peserta didik mengenai peraturan dan menanamkan akhlak baik kepada peserta didik. Peraturan ini dilaksanakan di sekolah baik itu di dalam kelas, di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Dengan adanya kebijakan di sekolah peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu berakhlak baik.

#### 1) Menanamkan ajaran Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara di atas dijelaskan bahwa kebijakan menanamkan ajaran Agama Islam sangatlah penting dilakukan sejak dini untuk membekali anak agar lebih matang menghadapi permasalahan kehidupan. Anak yang masih berada pada usia dini perlu ditanamkan nilai-nilai agama Islam sebagai pembentukan karakter, serta mengasah moral peserta didik agar lebih peka terhadap kebesaran Allah Swt. yang telah ada disekelilingnya. Bentuk penanaman nilai-nilai ajaran Islam pada peserta didik seperti meniru secara terbatas terkait perilaku keagamaan yang dilihat dan didengarnya, meniru dan mengucapkan bacaan do'a atau bacaan-bacaan dan gerakan beribadah secara sederhana serta

melakukan perilaku keagamaan secara berurutan dan mulai belajar membendakan apa yang baik dan kurang baik untuk dilakukan peserta didik.

Berdasarkan hasil di atas dapat diuraikan analisis menanamkan ajaran agama Islam pada peserta didik bertujuan untuk memberikan bekal bagi peserta didik berupa ajaran agama Islam sebagai pedoman dalam kehidupannya. Dengan harapan potensi yang dimilikinya dapat berkembang dan terbina dengan sempurna kelak peserta didik akan memiliki pondasi yang kokoh. Seorang Guru dituntut agar memilih dan menetapkan metode apa yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Ada beberapa metode yang bisa dipakai seorang pendidik yaitu: metode Keteladanan, Pembiasaan, Nasihat, hukuman, dan metode perhatian dan pengawasan. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai keaktifan dalam mendidik agar nantinya dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam, peserta didik tidak merasa kesulitan dan nilai-nilai agama Islam dapat tertanam dengan baik dan benar. Analisis ini menunjukkan contoh akhlak Kepada Allah Swt<sup>65</sup>

- 2) mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan agar siswa dapat aktif dan berkarakter

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan keaktifan peserta didik sangat penting dikarenakan dapat mempengaruhi pengetahuan dan nilai akhir yang akan diterimanya. Pada dasarnya peserta didik harus lebih aktif pada kegiatan pembelajaran sebab mereka adalah orang yang melaksanakan dan menimba ilmu. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dikatakan bahwa peran guru untuk mengajak siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif saat pembelajaran

---

<sup>65</sup> A. N Ulwan, *Pendidikan Anak Usia Dalam Islam*, (Solo: Insan Kmail, 2012), h.110

secara berlangsung merupakan hal yang sangat penting, dengan demikian peserta didik dapat termotivasi agar lebih aktif pada saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa seorang guru penting untuk menciptakan dan mengajak peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar dikelas. Guru juga harus memilih metode apa yang bisa gunakan untuk membuat peserta didik lebih aktif di dalam kelas. Contoh bagaimana cara mengajak peserta didik untuk lebih aktif di dalam kelas, seperti, guru memberikan Tanya jawab pada peserta didik tentang pelajaran yang di ajarkan apakah mereka sudah paham terkait materi tersebut, dari tanya jawab tadi maka terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didik itu merupakan contoh sederhana untuk membuat peserta didik aktif saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran perilaku atau perbuatan itu mencerminkan berakhlak baik kepada sesama manusia. Analisis ini menunjukkan contoh akhlak kepada sesama manusia.

- 3) menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari adalah perilaku yang di tanamkan atau di praktekan kepada peserta didik, Guru, maupun lingkungan Sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, secara berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Ada beberapa cara menjaga kesehatan dalam Kehidupan sehari-hari yaitu: mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun,

mengonsumsi jajan sehat di kantin sekolah, olahraga yang teratur, membersihkan kelas, dan membuang sampah pada tempatnya. Dari penjelasan diatas dapat di ketahui berperilaku hidup sehat ini merupakan contoh akhlak kepada diri sendiri. Akhlak tidak hanya di lakukan untuk Allah Swt, dan Sesama manusia, akhlak kepada diri sendiri juga penting untuk dilakukan agar tubuh sehat dan menyangi kesehatan diri, dengan tujuan jika tubuh kita sehat maka kita menjalankan perintah dan larangan Allah Swt. pun mudah dilakukan.

Berdasarkan uraian dapat di analisis menanamkan perilaku bersih dan sehat sangat penting untuk dilakukan oleh semua orang. Sebagai seorang pendidik mengajarkan dan menanamkan pola hidup bersih dan sehat dari hal yang kecil, seperti guru nya mengajarkan peserta didik untuk berpakaian rapi, kelas dibersihkan, membuang sampah pada tempat nya, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, tidak jajan sembarangan, dan melakukan olahraga. Jika kelas bersih dan rapi maka proses belajar mengajar pun nyaman, sejuk, dan tidak ada nyamuk di dalam kelas. Membiasakan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari mempunyai banyak manfaat. Analisis ini menunjukkan contoh akhlak kepada diri sendiri dan lingkungan atau alam sekitar.

#### 4) Mengajarkan tentang ilmu akhlak kepada peserta didik

Etika atau akhlak sangat penting dalam pembelajaran. Di dalam melanjutkan kehidupan di antara individu harus didasarkan pada orang yang bermoral. Dalam pemahaman cara berpikir Islam, etika tidak berdasarkan salah satu akibat dari keyakinan dan cinta, yaitu keyakinan dan cinta manusia yang nyata

kecuali jika etika yang terhormat muncul dan muamalah yang besar terhadap Allah dan hewan-hewan-Nya.

Pendidikan peserta didik adalah satu kesatuan bagian dari pembelajaran. Dengan cara ini peserta didik seharusnya mengikuti panduan, karena peserta didik adalah harus bisa memahami mata pelajaran sehingga membutuhkan arahan dari orang lain untuk bersiap menjadi manusia yang kokoh dalam keyakinan dan ke-Islaman serta berakhlak mulia pada diri sendiri, pendidik, dan orang lain. Peserta didik yang memiliki etika yang baik juga bisa mewujudkannya mengakui standar-standar dan nilai-nilai positif yang akan terjadi dampak hasil dalam siklus instruktif dan mendidik. Analisis ini menunjukkan contoh akhlak kepada sesama manusia.

#### 5) Membentuk peserta didik agar berbudi pekerti yang mulia.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan cara membentuk peserta didik agar berbudi pekerti yang mulia yaitu: Berikan teladan yang baik, berikan umpan balik yang konstruktif, berikan pendidikan karakter, berikan pengalaman yang nyata dan libatkan orang tua.

Berdasarkan uraian di atas dapat analisis, berikan teladan yang baik, yaitu guru mencontohkan kepada peserta didik untuk melakukan hal baik, misalnya membuang sampah pada tempatnya, mengucapkan salam ketika masuk ruangan, meminta izin jika ingin keluar masuk kelas, menghormati guru atau orang yang lebih tua, bersikap sopan ketika berbicara, dan tolong menolong ketika teman kesusahan. Dengan adanya penjelasan diatas dapat diketahui contoh berakhlak kepada sesama manusia, Dan Libatkan orang tua, yaitu sebagai pendidik kita juga harus menjaga silaturahmi kepada orang tua peserta didik agar hubungan tetap



terjalin dengan baik. Analisis ini menunjukkan contoh akhlak kepada sesama manusia.

### **b. Program Sekolah**

Program sekolah yang dijalankan di Sekolah ini adalah sholat dhuha, sholat zuhur berjamaah, jum'at taqwa, menghafal surah-surah pendek, dan jum'at sehat. Kegiatan ini mengajarkan kepada peserta didik untuk berakhlak mulia baik itu kepada Allah Swt. Diri sendiri maupun sesama manusia. Kegiatan disana bertujuan untuk melatih peserta didik rajin menjalankan perintah Allah Swt. seperti sholat dan membaca Al-Qur'an. Dari program ini juga dapat menjalin silaturahmi antara staf guru dan semua peserta didik di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di analisis, program sekolah tersebut adalah: sholat, dhuha, sholat dzuhur berjamaah, menghafal surah-surah pendek, jum'at taqwa, dan jum'at sehat. Program ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik berakhlak mulia dan peserta didik agar lebih rajin lagi beribadah kepada Allah Swt. dari program ini juga dapat diharapkan peserta didik dapat mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari. Analisis menunjukkan contoh akhlak Kepada Allah Swt.

## **2. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Mulia di MIS AL-Islamiyah Ungi Lumbang Kabupaten Tabalong.**

Berdasarkan kebijakan sekolah maka dapat dilaksanakan pendidikan akhlak Mulia di MIS Al-Islamiyah Ungi Lumbang sebagai berikut:

### **1) Sholat Dhuha berjamaah**

Peserta didik melaksanakan sholat dhuha berjamaah sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Peserta didik setiap jam 7.30 pagi yang terkena jadwal sholat dhuha berjamaah masuk ke dalam musholla. Pelaksanaan ini seluruh peserta didik mulai dari kelas 1-6 dilaksanakan secara bergantian atau dijadwalkan, karena musholla nya kecil. Setelah melaksanakan sholat dhuha peserta didik yang terkena jadwal membaca do'a atau surah-surah pendek kemudian masuk ke dalam kelas untuk memulai pelajaran. Contoh akhlak Kepada Allah Swt.

### **2) Sholat Zuhur Berjamaah**

Peserta didik melaksanakan sholat Zuhur berjamaah sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Pelaksanaan ini dilakukan peserta didik mulai dari kelas 3- 6. Bagi kelas yang kena jadwal sholat, setelah jam pelajaran selesai peserta didik keluar kelas dan di bimbing guru segera mengambil wudhu untuk melaksanakan sholat berjamaah. Setelah selesai sholat berjamaah peserta didik keluar dari musholla dan kemudian pulang sekolah kembali ke rumah masing-masing. Dari kegiatan keagamaan di sekolah ini tujuannya agar peserta didik lebih giat lagi beribadah kepada Allah Swt dan mereka paham bahwa sholat itu wajib dilakukan bagi umat Islam. Contoh Akhlak Kepada Allah Swt

### 3) Menghafal surah-surah pendek

Peserta didik melaksanakan sholat dhuha sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Bagi kelas yang kena jadwal sholat dhuha biasanya setelah sholat dhuha berjamaah peserta didik menghafal surah-surah pendek di musholla, menghafal kemudian peserta didik keluar untuk masuk kelas di pelajaran pertama. Kegiatan keagamaan ini guna untuk menunjang pendidikan mereka di sekolah dan dapat peserta didik manfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada saat mereka sholat dari kegiatan menghafal surah-surah pendek tadi mereka bisa gunakan bacaan surah pendek pada saat sholat, baik itu sholat sendirian maupun berjamaah. Contoh Akhlak Kepada Allah Swt

### 4) Jum'at Taqwa

Seluruh peserta didik dan dewan guru melaksanakan jum'at taqwa 2 minggu sekali di mulai dari jam 7.30 hingga selesai. Perwakilan peserta didik di tunjuk ke depan untuk memimpin dan didampingi guru untuk membaca Yasin dan Tahlilan secara bersama-sama. Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan pada hari Jum'at pagi dan seluruh peserta didik dan semua orang diwajibkan berpakaian Muslim. Setelah melaksanakan jum'at taqwa peserta didik dan guru masuk ke dalam kelas untuk memulai pelajaran seperti biasa. Contoh akhlak Kepada Allah Swt.

### 5) Jum'at Sehat dan Memperingati hari Bersejarah

Seluruh peserta didik dan dewan guru melaksanakan senam pagi setiap jum'at 2 minggu sekali. Dilaksanakannya jum'at sehat pada jam 7.30 sampai selesai dengan menggunakan pakainya olahraga, setelah selesai jum'at sehat peserta didik dan guru istirahat sebentar kemudian masuk ke dalam kelas masing-masing untuk

melaksanakan pelajaran seperti biasanya. Memperingati hari bersejarah seperti: Tahun Baru Islam, Maulid Nabi Muhammad saw, dan Membuat Bubur Asyura.

Analisis yang merujuk tentang Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Mulia Pada Peserta didik kelas IV di MIS Al-Islamiah Ungi Lumbang Kabupaten Tabalong ialah kegiatan keagamaan disekolah dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Banyak manfaat yang dapat diambil dari melaksanakan keagamaan yang ada di sekolah tersebut mulai dari sholat berjamaah dan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Dengan adanya kegiatan di sekolah tersebut membuat peserta didik giat lagi dalam beribadah dan menjauhi larangan Allah Swt. contoh akhlak Kepada Diri Sendiri dan sesama manusia.

Pendidikan Akhlak sangat penting di ajarkan bagi seluruh umat manusia agar mereka bisa memilih mana yang baik atau tidak baik dilakukan. Pendidikan akhlak ini mempunyai baik diamalkan bagi kehidupan sehari-hari. Adab atau akhlak ialah salah satu perkara yang diperhatikan bagi agama Islam. Sebab adab dianggap untuk mendapatkan kebahagiaan yang hakiki baik di dunia maupun akhirat. Adab lebih tinggi dari pada ilmu.